

## Motivasi dalam membuka usaha baru di LAPAS Salemba Kelas IIA

Sri Wahyuni<sup>1\*</sup>, Nyi Mas Rizki Noviyah<sup>2</sup>, Hedwigis Esti<sup>3</sup>, Markonah<sup>4</sup>, Dian Kurniawati<sup>5</sup>  
Yohanes Ferry Cahaya<sup>6</sup>, Theresa Oliveira<sup>7</sup>

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 Dosen Perbanas Institute (Perbanas Institute)

\*Korespondensi : [sriwahyuni@perbanas.id](mailto:sriwahyuni@perbanas.id)

Diterima: 05 10 2022

Direvisi: 28 03 2023

Disetujui: 11 04 2023

### RINGKASAN

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan pengetahuan masyarakat luas khususnya warga binaan LAPAS Salemba Kelas IIA. Kegiatan ini melibatkan 6 dosen dan 3 mahasiswa dilaksanakan secara *hybrid* dimana 40 warga binaan, 1 dosen dan 3 mahasiswa secara *offline* berada di ruang serbaguna LAPAS, sedangkan 5 dosen secara *online* menggunakan zoom. Harapan pelatihan ini memberikan pembekalan warga lapas jika sudah kembali kepada masyarakat dan tidak mengalami kesulitan untuk membuka usaha baru. Kepala LAPAS jujan mengharapkan bahwa kegiatan ini dapat berkelanjutan dengan warga binaan yang sama tetapi dengan materi yang berbeda sehingga warga binaan siap untuk kembali ke masyarkat dengan memiliki ketrampilan yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri secara khusus dan bagi masyarakat pada umumnya.

**Keywords:** Membuka usaha baru, Lapas Salemba Klas II

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen. Berbagai bentuk pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan adalah penyuluhan, seminar, bantuan langsung berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat dan lain sebagainya. Apapun bentuk kegiatannya, yang terpenting adalah kegiatan tersebut melibatkan dosen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim dosen Perbanas Institute memberikan penyuluhan secara daring terkait motivasi membuka usaha baru bagi warga binaan lapas kelas IIA Salemba Jakarta Pusat. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh MC kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim dosen Perbanas Institute terkait motivasi membuka usaha baru. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi warga binaan untuk meraih kesuksesan setelah keluar dari lapas. Materi motivasi diberikan secara lengkap dimulai dengan penjelasan terkait siapa itu entrepreneur, perbedaan pengusaha dan entrepreneur, usaha-usaha yang sukses dipasaran, skema cara berwirausaha, penyakit calon entrepreneur, kelemahan berwirausaha, bagaimana menumbuhkan jiwa dan mental wirausaha, faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan berwirausaha serta tips berwirausaha. Materi ini sangat menarik perhatian warga binaan lapas kelas IIA Salemba. Hal ini terlihat dari antusias peserta mengajukan pertanyaan setelah penyampaian materi oleh tim dosen Perbanas Institute. Souvenir juga diberikan bagi peserta yang mengajukan pertanyaan dan diberikan langsung oleh mahasiswa Perbanas Institute yang hadir secara Salemba Jakarta Pusat.

Saat ini, banyak orang-orang yang semakin sulit untuk mendapat pekerjaan, apalagi bagi orang-orang yang tidak memiliki keahlian khusus. Membuka usaha baru dapat menjadi suatu peluang bagi masyarakat untuk menghasilkan uang. Memang tidak dapat dipungkiri, usaha baru terdengar sangat menggiurkan, menjadi boss untuk diri sendiri, waktu kerja bisa lebih fleksible, dan keuntungan yang didapat apabila usaha tersebut sukses tergolong besar. Akan tetapi, resiko yang dihadapi pun jadi jauh lebih besar dibanding menjadi karyawan perusahaan. **Pertama**, menetapkan jenis usaha baru. Warga binaan harus memastikan bahwa usaha yang dirikan adalah jenis usaha yang minati. Hal itu akan lebih baik apabila ditunjang dengan keahlian dan pengalaman di jenis usaha tersebut. Lakukan analisis *Break Event Point* (Nurhayati et.al 2017) untuk menentukan potensi yang ada dalam jenis usaha Anda. Setelah itu jabarkan rencana usaha secara detail. Setelah itu susun rencana pemasaran yang akan lakukan untuk memasarkan usaha tersebut. **Kedua**, rencanakan Bisnis dengan menyusun konsep yang sesuai. Jika warga binaan akan mencari pendanaan dari luar, rencana usaha/*business plan proposal* (Schlegel et.al 2021) adalah sebuah kebutuhan. Jika akan membiayai usaha itu sendiri, rencana usaha juga akan membantu untuk mengetahui berapa banyak uang yang Anda akan butuhkan untuk memulai, apa yang perlu untuk dilakukan kapan, dan di mana dituju. **Ketiga**, Menyiapkan Modal. Modal merupakan faktor penting dalam memulai usaha baru. Banyak orang ingin memulai usaha, namun tak mempunyai modal sehingga tidak jalan. Modal dapat dihasilkan dari : modal sendiri dari hasil menabung, mencari modal dari investor, atau meminjan uang dari bank, dan sistem *partnership*. Selain modal awal, juga sebaiknya memiliki minimal tiga bulan dari anggaran keluarga dalam bank. Warga binaan juga dapat memulai bisnis tanpa modal dengan menjadi reseller (pengecer) dari suatu produk atau barang. **Keempat**, Jadikanlah usaha baru sebagai usaha yang Legal dan diakui hukum. Tentukan struktur hukum untuk usaha baru, pilih nama yang baik bagi usaha baru, daftarkan nama usaha Anda kepada Ditjen HKI sebagai merek dagang resmi dan sah di mata hukum, Uruslah surat-surat perijinan usaha, seperti Akta Pendirian perusahaan, Nama Perusahaan, hak atas nama perusahaan, Pengakuan dan pengesahan. **Kelima**, perluas *Networking usaha baru*. *Networking* dapat menjadi landasan untuk kelangsungan usaha baru, maka dapat bergabung dengan komunitas yang terkait dengan jenis usaha tersebut. Hal ini dapat lakukan sebelum memulai usaha baru tersebut, sehingga pada saat mulai memasarkan produk/jasa yang ditawarkan, telah memiliki *networking* yang luas.

## METODE

Melakukan penyuluhan pada masyarakat secara luas merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh seorang dosen. Dengan penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi mitra dalam hal ini para warga binaan Lapas Salemba. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim dosen Perbanas Institute memberikan penyuluhan bagi warga binaan kelas IIA Salemba Jakarta Pusat terkait motivasi dalam membuka usaha baru secara hybrid. Tim dosen memberikan penyuluhan melalui Zoom dan mahasiswa hadir secara luring di lapas kelas IIA Salemba Jakarta Pusat. Target luaran dari program pengabdian ini adalah publikasi ilmiah. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi bagi warga binaan agar dapat berkegiatan positif setelah keluar dari lapas dan dapat menumbuhkan semangat untuk membuka usaha. Ceramah via zoom meeting

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Tahap Persiapan

Tim dari Perbanas Institute mendatangi pihak Lapas Salemba Kelas II A untuk minta ijin akan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat kepada warga binaan agar supaya bila sudah selesai menjalani hukuman yang telah ditetapkan dan kembali terjun kepada masyarakat dapat membuka usaha sesuai dengan keminatannya untuk membuka usaha. Tim penyuluh berusaha seoptimal mungkin memberikan pembekalan untuk kemandirian para warga binaan.

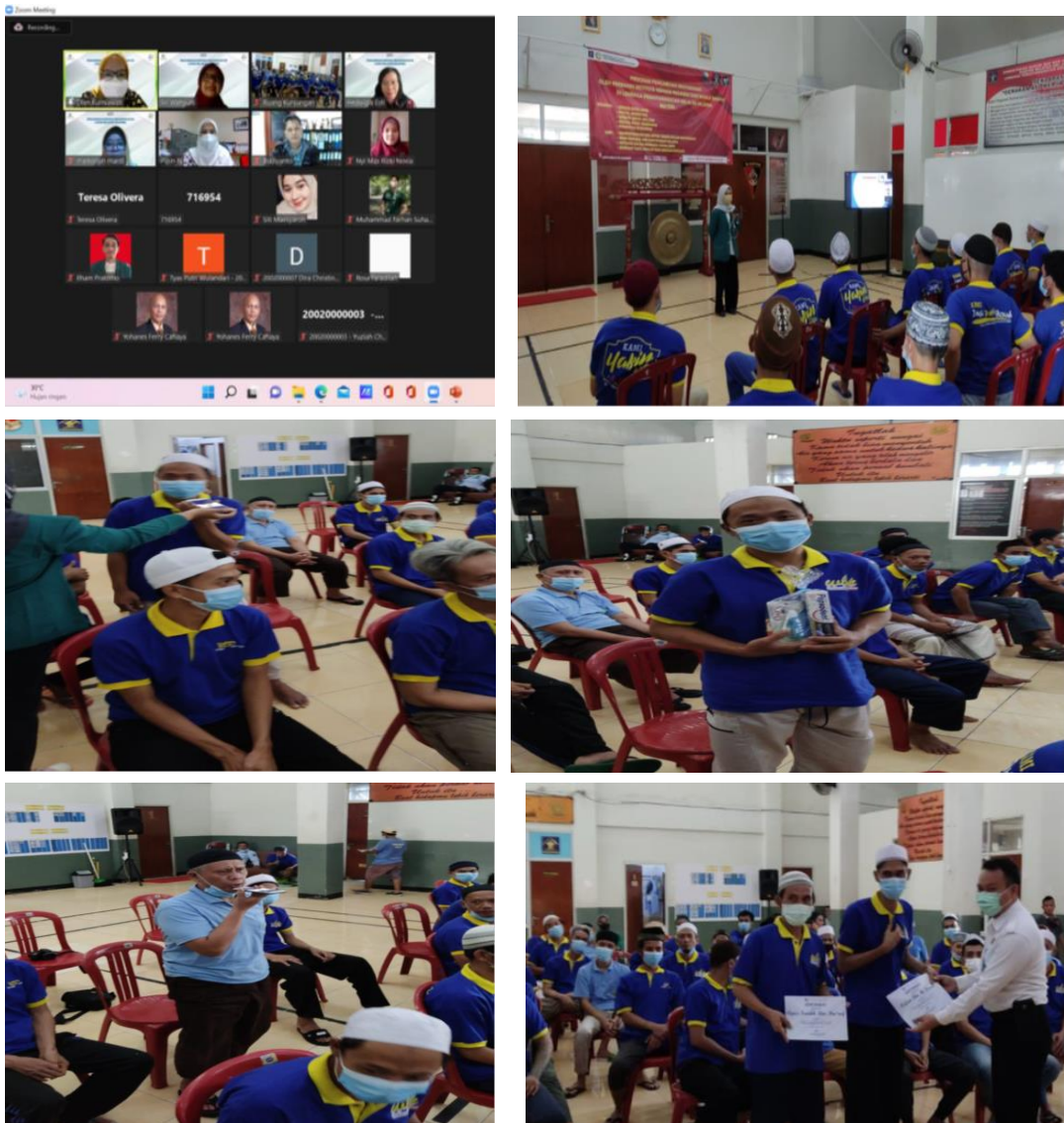
### b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan dan Pelatihan

Kegiatan diawali dengan 3 mahasiswa dan 1 dosen datang ke LAPAS untuk berkoordinasi terkait kegiatan pelatihan. Setelah warga binaan memasuki ruang serba guna maka kegiatan dimulai dengan rundown sebagai berikut :

#### Run Down

Randown Acara Waktu	Durasi	Kegiatan	Pelaksana
08.20 – 08.25	5	Vidio Profil Perbanas	Co-host : Budiyanto
08.25 – 08.30	5	opening	Host: Dr. Markonah
08.30 – 09.50	80	Pemaparan materi motivasi dalam membuka usaha baru dan Tanya jawab dan foto bersama	Kelompok Nyimas Novia
09.50 – 09.55	5		Co-host: Pipin Nuraeni

Diakhir acara dilakukan pemberian sertifikat kepada warga binaan yang diberikan oleh perwakilan pimpinan LAPAS yang berguna bagi warga binaan dalam mempersiapkan setelah kembali ke masyarakat



### c. Tanya Jawab

Beberapa warga binaan mengajukan pertanyaan. Mereka sangat antusias mengikuti dan mendengarkan materi penyuluhan yang diberikan oleh Tim Perbanas Institute. Beberapa pertanyaan bagaimana memperoleh modal yang akan digunakan untuk membuka usaha baru, cara memasarkan produk yang dijual dan perlukah tempat strategis untuk membuka usaha baru. Bagi warga binaan yang mengajukan pertanyaan diberikan bingkisan sederhana yang isinya bermanfaat untuk kegiatan rutin sehari-hari di LAPAS antara lain sabun mandi, sabu cuci, pasta gigi, shampo

### SIMPULAN

Kegiatan berlangsung dengan lancar para warga binaan dengan antusias dan semangat memberikan respon positif terhadap materi penyuluhan yang diberikan tim Perbanas Institute. Bahkan beberapa pertanyaan telah diajukan kepada tim pemateri. Kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi warga binaan untuk membuka usaha baru setelah mereka kembali ke masyarakat. Pihak LAPAS juga mengharapkan bahwa kegiatan ini dapat berkelanjutan dengan warga binaan yang sama tetapi dengan materi yang berbeda sehingga warga binaan siap untuk kembali ke masyarakat dengan memiliki

ketrampilan yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri secara khusus dan bagi masyarakat pada umumnya

## DAFTAR PUSTAKA

<https://e-hakcipta.dgip.go.id/>

<https://lapassalemba.kemenkumham.go.id/>

Nurhayati, S., Taufiq, A. B., & Herlisnawati, D. (2017). Analisis Break Event Point Terhadap Hasil Penjualan Kain Pada PT Ricky Putra Globalindo, TBK. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 4(1)

Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022 No.60/PMK.02/2021

Schlegel, A., Birkel, H. S., & Hartmann, E. (2021). Enabling integrated business planning through big data analytics: a case study on sales and operations planning. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 51(6), 607-633.